WASPADA SERANGAN PANDEMI DI MASA DEPAN

Jumlah kasus positif virus Covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia masih bertambah setiap harinya. Tak ada yang tahu kapan pandemic ini akan berakhir.

Berdamai dengan keadaan sepertinya menjadi satu – satunya cara bijak yang mau tak mau mesti kita lakukan untuk beberapa waktu kedepan, sampai vaksin virus covid- 19 ditemukan.

Hal tersebut diungkapkan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka , pada hari kamis tanggal 7 Mei 2020 setelah sebelumnya Pemerintah telah melonggarkan beberapa kebijakannya , seperti membuka kembali akses layanan transportasi umum dan rancangan New Normal yang penerapannya sudah di depan mata.

Terkait New Normal, menurut ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid- 19 Indonesia Wiku Adisasmita, ini adalah perubahan perilakuuntuk tetap menjalankan aktivitas normal, namun dengan tambahan penerapan protocol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid- 19.

Protokol kesehatan pertama adalah menggunakan masker . Ini wajib dipenuhi oleh siapa saja, baik itu dalam kondisi sehat maupun tidak . Terlebih ketika berada di luar rumah atau fasilitas umum.

Meski diwajibkan, penggunaan masker tak bisa sembarangan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.Misalnya, untuk orang sakit atau orang dalam masa pemulihan. Masker yang direkomendasikan adalah masker medis satu kali pakai dan bukan jenis masker N95. Sementara itu , bagi yang sehat, cukup gunakan masker kain ( non medis ).

Perlindungan diri selanjutnya adalah mencuci tangan sesuai standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), yaitu menggosok seluruh bagiannya, mulai dari telapak tangan, punggung, sela – sela, dan pangkal jari, hingga kuku. Durasinya sekitar 20 – 30 detik.

Jika tak memungkinkan untuk mencuci tangan karena ketidaktersediaan sabun dan air, Center of Disease Control and Prevention (CDC) menyarankan untuk menggunakan alcohol minimal 60 persen sebagai alternatifnya.Ada beberapa momen di mana seseorang harus segera mencuci tangannya. Misalnya setelah batuk atau bersin, sesudah dari toilet, menekan tombol lift atau gagang pintu, sebelum dan sesudah makan, serta selepas pulang dari bebergian.

Protokol kesehatan selanjutnya adalah menerapkan *physical distancing* untuk meminimalisir terjadinya kontak fisik. Jarak amannya, yaitu satu hingga dua meter.

Tak hanya itu, implementasi lain dari menjaga jarak adalah dengan tidak berada di kerumunan dan tidak lagi menyelenggarakan acara yang mengundang banyak orang.

Sebuah penelitian yang diterbitkan Lembaga Biologi Molekuler Eijkmen menemukan kebertahanan virus corona pada benda.

Sebagai contoh di bahan jenis aluminium, virus yang menmyerang system pernafasan ini mampu bertahan dua hingga delapan hari. Sementara itu pada plastic, kertas, kayu, dank aca mampu bertahan empat sampai lima hari.